

PENGEMBANGAN MEDIA MODUL BERBANTUAN AUDIO MATA PELAJARAN AL-QUR'AN
HADIST MATERI POKOK KAIDAH ILMU TAJWID (HUKUM LAM DAN RA')
SISWA KELAS VIII MTsN 1 SIDOARJO

Desy Lailatul Mahbubah

Mahasiswa Teknologi Pendidikan, FIP, Universitas Negeri Surabaya, desymahbubah@mhs.unesa.ac.id

Dr. Andi Mariono, M.Pd.

Dosen S1 Jurusan KTP, FIP, Universitas Negeri Surabaya, andimariono@unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan pengembangan media modul berbantuan audio untuk memecahkan masalah belajar dengan melalui analisis kebutuhan, media ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model yang digunakan dalam pengembangan media ini adalah model sistem pembelajaran Dick Carey and Carey yang kemudian di tambahkan dengan model pengembangan media Pustekkom. Pelaksanaan uji coba dilakukan beberapa tahap yaitu validasi ahli materi, ahli media, dan uji coba pada siswa. Metode pengumpulan data menggunakan, angket dan tes. Teknik analisis data menggunakan rumus P yang digunakan untuk mengukur persentase, kemudian untuk instrument tes menggunakan rumus Rpbis dan Uji T-tes.

Hasil uji validasi kelayakan media berdasarkan hasil perhitungan angket ahli materi adalah 100%. Ahli media modul 96%, media audio 100%. Sedangkan untuk uji coba perorangan media modul 89% uji coba audio 94%. Uji coba modul kelompok kecil 96%, uji coba audio 98%. Dan uji coba modul kelompok besar 97%, uji coba audio 99%. Hasil belajar media menggunakan uji-t dengan nilai $t_{0,05}$ harga $t = 2,045$ modul ini menghasilkan t hitung lebih besar dari pada t tabel $9,068 > 2,045$ sedangkan pada media audio menghasilkan t tabel $10,348 > 2,045$ dengan demikian menunjukkan bahwa media Modul ini dapat meningkatkan hasil belajar apabila digunakan dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadist Materi Kaidah Ilmu Tajwid.

Kata kunci : Media, Modul Cetak, Audio, Kaidah Ilmu Tajwid, Al-Qur'an Hadist.

Abstract

Developing audio-assisted module media aims to solve learning problems through needs analysis, which is also expected to improve student learning outcomes. The model used to develop this media is Dick and Carey's instructional model which then collaborated with the Pustekkom's. The implementation experiment is conducted with several stages including validation of material experts, media experts, and testing on students. The data is collected by using questionnaires and tests. The data analysis technique uses the formula P that is used to determine the percentage, and the formulas used for test instrument are Rpbis and T-test.

The result of media feasibility validation test based on the result calculation of material expert questionnaire is 100%, module media expert 96%, and 100% for audio media expert. As for individual experiment of module media is 89% and 94% for audio test. As for small groups, the group module media test got 96%, and 98% for audio test. And for large group modules media is 97%, and 99% for audio test. The learning outcomes formulated by t-test with t valued 0,05 produced $t = 2,045$, which this module yield t result bigger than t table $9,068 > 2,045$. Meanwhile, audio media yield t table $10,348 > 2,045$, thereby shows that this module media can increase learning outcomes when it is used in Al-Qur'an & Hadith learning activities, specifically in Tajwid material.

Keywords: Media, printed module, audio, Ilmu Tajwid, principles, Al-Qur'an Hadist.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Tujuan dari pendidikan dan pengajaran di Indonesia berdasarkan pada Pancasila yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Dalam UUSP No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 dikemukakan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Salah satu pendidikan tingkat SMP yang memfokuskan pada ajaran agama Islam adalah Madrasah Tsanawiyah. Al-Qur'an Hadist merupakan salah satu cabang dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Ruang lingkup mata pelajaran Al-Quran Hadist adalah pengetahuan dasar memahami, membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist merupakan pelajaran penting yang harus dikuasai oleh siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sidoarjo.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 22 September 2017 dengan Ibu Alfiyatus Sa'adah, S.Ag, M.M selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas VIII, menunjukkan bahwa kurangnya minat belajar dalam diri siswa untuk belajar ilmu tajwid yang mengakibatkan siswa

mengalami kesulitan dalam memahami hukum tajwid serta pelafalan dalam membaca surah yang ada di dalam pelajaran Al-Qur'an Hadist, banyak siswa di dalam kelas pada proses pembelajaran sehingga materi pelajaran tidak dapat tersampaikan dengan baik, dan pada mata pelajaran ini membutuhkan 2-3 kali remedial untuk perolehan nilai pengetahuan serta keterampilan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dengan standar nilai 70.

Menurut Newby dalam Kristanto (2011) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa pesan untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut Kristanto (2016: 4) media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan mahasiswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan. Menurut Mustaji (2013:1) media adalah sarana fisik yang berisi pesan atau sarana untuk menyampaikan pesan, sedangkan dalam dunia pembelajaran media diartikan sebagai sarana untuk menyampaikan pembelajaran.

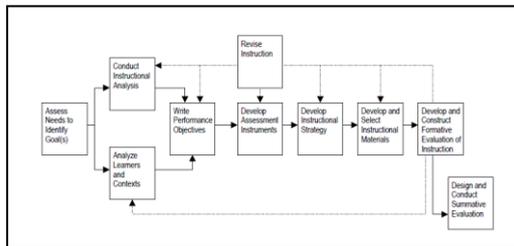
Berdasarkan prosedur pemilihan media yang telah dilakukan menurut Anderson, maka peneliti memilih media golongan II & I yaitu, bahan cetak atau modul yang disertai audio. Dari beberapa masalah yang muncul didalam kelas diantaranya, kurangnya minat belajar siswa, karena tidak ada modul serta media audio yang dapat memperjelas isi materi hukum bacaan lam dan ra' pada materi Kaidah Ilmu Tajwid, sehingga dengan adanya modul yang disertai audio maka peserta didik dapat mudah memahami serta mempraktikkan cara membaca materi tajwid dengan baik dan benar.

Menurut (Asyhar, 2012:155) modul merupakan bahan ajar berbasis cetakan yang disusun untuk belajar secara mandiri oleh peserta didik dan dilengkapi dengan petunjuk untuk belajar. Sedangkan menurut Hamdani (2011:248). Audio merupakan media pembelajaran yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan

kemampuan siswa untuk mempelajari bahan ajar atau isi materi.

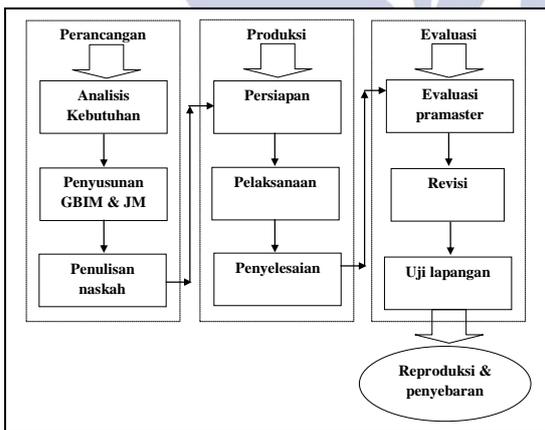
B. METODE PENGEMBANGAN

Prosedur pengembangan yang akan dilaksanakan pada pengembangan media ini adalah model sistem pembelajaran Dick, Carey and Carey, meliputi:



Gambar 3.1 Model Sistem Pembelajaran Dick, Carey and Carey (Dick, Carey and Carey, 2015:1)

Pada langkah ke 7 peneliti menambahkan model pengembangan media Pustekkom menurut Warsita (2008:227) sebagai berikut:



Gambar 2.3 Model Pengembangan Pustekkom (Warsita, 2008:227)

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket dan tes.

1. Analisis data

Teknik penghitungan yang digunakan yaitu teknik PSA (Penilaian Setiap Aspek).

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

F = Frekuensi yang sedang dicari
N = Number of Cases (Jumlah

frekuensi/banyaknya individu)
P = Angka presentase

2. Pre test dan Post test

Penelitian ini menggunakan uji t-test, dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N(N-1)}}$$

Gambar 3.7 Rumus Uji-t Pre-test dan Posttest

Keterangan:

- N = Subjek pada sampel
- M_x dan M_y = Masing-masing adalah dari kelompok control dan Eksperimen
- d² = Jumlah deviasi dari mean pembeda
- df atau db = Ditentukan dengan N-1 (Sutrisno Hadi, 1988:278)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengembangan Produk

Dalam penelitian ini prosedur yang akan dilaksanakan dalam mengembangkan media modul berbantuan audio adalah model pengembangan sistem pembelajaran Dick, Carrey and Carey yang dikombinasikan dengan model pengembangan media pembelajaran pustekkom, sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi Tujuan Umum Pembelajaran

Pada tahapan ini peneliti mengidentifikasi tujuan umum pembelajaran, menentukan kemampuan atau kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik.

b. Melakukan Analisis Pembelajaran

Menganalisis pembelajaran untuk mengenali keterampilan, proses, prosedur atau langkah-langkah serta tugas-tugas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan berhubungan dengan ranah dari tujuan pembelajaran.

c. Mengidentifikasi Karakteristik Siswa

Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi karakteristik peserta didik. Berdasarkan dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti Karakteristik peserta didik di MTsN Sidoarjo meliputi:

- 1) Rata-rata siswa berusia 13-14 tahun. Pada usia ini mampu berpikir secara abstrak dan memiliki rasa ingin tahu
- 2) Rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist
- 3) Strategi belajar yang digunakan membosankan sehingga membuat suasana belajar kurang efektif

d. Merumuskan Tujuan Pembelajaran khusus

Pada tahapan ke empat ini peneliti merumuskan tujuan pembelajaran khusus yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik yang ada di MTsN 1 Sidoarjo. Tujuan pembelajaran yang dikembangkan telah mencakup "A(audiens), B(Behavior, C(Condition) D(Degree)" meliputi:

- 1) Siswa mampu menjelaskan hukum bacaan lam dan ra'
- 2) Siswa mampu mengklasifikasikan hukum bacaan lam dan ra'
- 3) Siswa mampu mempraktikkan hukum bacaan lam dan ra' pada Qs Al-Humazah dan At-Takatsur

e. Mengembangkan Referensi Kriteria Tes

Setelah peneliti merumuskan tujuan pembelajaran maka pada tahapan ini peneliti mengembangkan beberapa instrument yang akan digunakan dalam mengembangkan media. Tujuan dari pengembangan instrument ini untuk mengetahui kelayakan media yang akan dikembangkan. Instrument yang akan dikembangkan meliputi: instrument ahli pembelajaran/RPP, Instrumen ahli

materi, instrument ahli media modul, dan instrument ahli media audio.

f. Mengembangkan Strategi Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada mata pelajaran al-qur'an hadist materi kaidah ilmu tajwid ini pembelajaran bersifat kognitif dan psikomotor sehingga dalam menentukan strategi pembelajaran yang sesuai yaitu inquiry, karena pada pembelajaran ini minat belajar peserta didik sangat rendah, dan pembelajaran ini memerlukan pemahaman secara individu. strategi pembelajaran yang digunakan adalah inquiry yaitu pembelajaran yang memusatkan pada peserta didik.

g. Mengembangkan dan Memilih Materi Pembelajaran

Pada langkah ini peneliti menambahkan model pengembangan media menurut Pustekkom, meliputi:

1) Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap dalam proses pengembangan media dan bahan belajar, pada tahapan ini harus mencakup 3 langkah, yaitu :

- a) Analisis kebutuhan
- b) Penyusunan GBIM dan JM (jabaran materi)

2) Tahap Produksi

Pada tahap kedua meliputi:

- a) Persiapan
- b) Pelaksanaan
- c) Penyelesaian

3) Tahap Evaluasi

Tahapan yang terakhir meliputi:

- a) Evaluasi pramaster
 - (1) Hasil evaluasi media berdasarkan hasil perhitungan angket ahli materi adalah 100%. Ahli media modul 96%, media audio 100%.
 - (2) Evaluasi satu satu

Uji coba perorangan media modul diperoleh 89% uji coba audio diperoleh 94%.

(3) Uji coba modul kelompok kecil diperoleh 96%, uji coba audio diperoleh 98%.

b) Uji coba lapangan
Dan uji coba modul kelompok besar diperoleh 97%, uji coba audio diperoleh 99%.

h. Mendesain dan Melakukan Evaluasi Formatif

Pada tahap ini peneliti telah mendesain dan melakukan evaluasi media modul berbantuan audio pada langkah ke 7 dengan mengaplikasikan hasil pengumpulan data ke dalam proses pengembangan modul dan audio.

i. Merevisi Media Pembelajaran

Pada tahap ini peneliti telah melakukan revisi media pada langkah ke 7 dan telah melakukan revisi dengan beberapa ahli yang meliputi ahli pembelajaran, ahli materi, ahli media modul dan ahli media audio.

j. Melakukan Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media. Pada langkah ini peneliti telah melakukan evaluasi pada langkah ke 7 untuk mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran.

2. Pembahasan

Dari analisis data yang telah dilakukan maka didapatkan hasil uji coba perorangan media modul 89% uji coba audio 94%. Uji coba modul kelompok kecil 96%, uji coba audio 98%. Dan uji coba modul kelompok besar 97%, uji coba audio 99%. Hasil belajar media menggunakan uji-t dengan nilai $t_{0,05}$ harga $t = 2,045$ modul ini menghasilkan t hitung lebih besar dari pada t tabel $9,068 > 2,045$ sedangkan pada media audio menghasilkan t tabel $10,348 > 2,045$ dengan demikian menunjukkan bahwa media modul dan audio ini dapat meningkatkan hasil belajar apabila digunakan dalam kegiatan pembelajaran

Al-Qur'an Hadist Materi Kaidah Ilmu Tajwid.

D. PENUTUP

Pengembangan media modul berbantuan audio pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist materi pokok kaidah ilmu tajwid (hukum lam dan ra') berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik yang telah diuji dengan menggunakan *Pre-test* dan *Posttest*, maka peneliti menyimpulkan bahwa ditemukan perbedaan nilai yang signifikan. Sehingga pengembangan media modul berbantuan audio pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist materi pokok kaidah ilmu tajwid (hukum lam dan ra') dapat meningkatkan hasil belajar di MTsN 1 Sidoarjo.

E. SARAN

1. Saran pemanfaatan

Ditunjukkan untuk guru dalam penggunaan media modul berbantuan audio yang telah dikembangkan, diantaranya:

a. Memanfaatkan media modul berbantuan audio dalam kegiatan pembelajaran Kaidah IlmuTajwid (Hukum Lam dan Ra') kelas VIII.

b. Media modul berbantuan audio ini dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang berbasis inquiry yakni media yang telah dikembangkan mampu membelajarkan peserta didik untuk dapat belajar sendiri.

2. Saran pengembangan produk lebih lanjut

a. Memperbanyak gambar ilustrasi. Hal ini bertujuan untuk menggambarkan bayangan sehingga dapat mempermudah dalam pemahaman.

b. Memperbanyak contoh bacaan dalam media audio sehingga dapat memudahkan dalam mempraktikkan membaca.

c. Usahakan file modul dan audio digandakan dan disimpan di dalam komputer, sehingga sewaktu-waktu dapat digunakan dan dicetak lagi.

d. Perlunya dilakukan pengembangan lebih lanjut pada media modul berbantuan audio untuk meningkatkan

kualitas pembelajaran agama islam di
MTsN 1 Sidoarjo.

F. DAFTAR PUSTAKA

Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta

Dick, Walter Lou Carey and James O. Carey. 2005. *The Systematic Design of Instruction*. Eighth Edition. New York: Pearson Education.

Hadi, Sutrisno. 1988. *Statistik*. Yogyakarta: Andi Offset

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia

Himpunan *Lengkap Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. 2014. Jakarta: Saufa

Kristanto, Andi. 2011. Pengembangan Model Media Video Pembelajaran Mata Kuliah Pengembangan Media Video/TV Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol 11 No.1, April 2011 (12-22) Universitas Negeri Surabaya.

Kristanto, Andi. 2016. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang Surabaya

Mustaji. 2013. *Media Pembelajaran*. Surabaya. Unesa University Press

Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta